

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Continuity Of Care* dalam kebidanan merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus (Sunarsih & Pitriyani, 2020).

Secara agregat AKI di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat kedua (Kemenkes RI, 2021). AKI DI Indonesia pada tahun 2020 sebesar 97,61 per 100.000 kelahiran hidup, AKI tersebut masih belum memenuhi dari target global SDGs untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2021).

Pada tahun 2022, Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur mencapai 93 per 100.000 kelahiran hidup. Angka itu turun signifikan karena di tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut bahkan mampu melampaui target AKI Jatim tahun 2022 yaitu diangka 96,42 per 100.000 kelahiran hidup, sekaligus juga melampaui target nasional yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023).

Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2022 jumlah kematian maternal yang ditangani oleh petugas kesehatan berdasarkan laporan dari Puskesmas yang diterima oleh Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sebanyak 8 orang yaitu 2 orang ibu hamil, 1 orang ibu bersalin dan 5 orang ibu nifas dengan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 55 per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 Angka Kematian Ibu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan akses layanan dengan pemenuhan sarana dan prasarana SDM Dokter Puskesmas dengan pelatihan BLUSG dasar (Blended Learning USG) (Buku Profil Kesehatan Kabupaten Lamongan, Tahun 2022).

Dampak dari ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan, maka resiko tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan pun terlambat dilakukan, sehingga ibu dan bayi tidak dapat ditangani secara maksimal. Jika ibu hamil tidak mendapatkan imunisasi TT selama hamil, dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya tetanus neonatorum pada bayi, jika ibu hamil tidak mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang dikhawatirkan akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan janin dalam kandungan (Lailiyah et al., 2022). Komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas (Podungge, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif/berkelanjutan (*Continuity of Care/CoC*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi

resiko tinggi maternal neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yulita, Juwita, and Indonesia, 2020).

Selain itu upaya untuk mencegah komplikasi ibu hamil, bersalin, masa nifas dan BBL, WHO merekomendasikan agar semua unsur sensual layanan Antenatal Care dan Postnatal Care dipertahankan sehingga ibu dan BBL selalu memiliki akses pada pelayanan yang berkesinambungan seperti rujukan untuk tatalaksana komplikasi, layanan pendukung seperti laboratorium, bank darah, dan transportasi yang tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan (WHO, 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB di TPMB Mujiati Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

## **1.2 Batasan Asuhan**

Berdasarkan ruang lingkup yang diberikan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB maka pelayanan LTA ini mahasiswa membatasi asuhan kebidanan yang dilakukan pada asuhan yang dimulai dari masa kehamilan trimester III sampai dengan KB fisiologis secara *Continuity Of Care* di Kabupaten Lamongan.

### **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat menganalisa, menerapkan dan Memberikan asuhan kebidanan secara (*Continuity Of Care*) pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB yang fisiologis sesuai dengan standar di wilayah Kabupaten Lamongan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.
6. Mendokumentasikan dengan SOAP asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB di Wilayah Kabupaten Lamongan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta bahan dalam menerapkan asuhan kebidanan yang komperhensif terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan di laksanakan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dalam memberikan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

#### **2. Bagi Partisipan**

Partisipan mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar asuhan yang puas, nyaman dan aman dengan pelayanan bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

#### **3. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa S1 Kebidanan mengenai asuhan kebidanan komperhensif (*Continuity Of Care*).